

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini menyajikan simpulan akhir yang diambil untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah serta rekomendasi dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah terlaksana.

5.1.Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian mengenai adanya pengaruh positif penggunaan model *problem based learning* terhadap tingkat harga diri siswa SMP Negeri 3 Kota Bandung dengan sampel siswa kelas VII, peneliti mengambil simpulan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini:

1. Kondisi awal harga diri siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Bandung berada pada kriteria sedang ditandai dengan adanya keraguan untuk menjawab pertanyaan dasar yang diajukan guru, siswa juga menghindari risiko dan takut melakukan kesalahan, hal tersebut membuat siswa lebih banyak diam saat pembelajaran. Harga diri dalam kategori rendah didominasi oleh siswa perempuan karena adanya kekhawatiran terhadap kesan yang dibuat terhadap orang lain.
2. Pengaruh model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap harga diri siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Bandung ditemukan hasil yang signifikan karena siswa menerima *higher order skills* pada fase ketiga yaitu penyelidikan permasalahan. Fase tersebut mengasah kemampuan berpikir kritis serta mengoptimalkan komunikasi siswa dengan teman sebaya atau guru, yang berpengaruh pada *harga diri* siswa dalam aspek kinerja dan penerimaan sosial.
3. Penerapan model *problem based learning* dinilai lebih efektif untuk meningkatkan *harga diri* siswa dibanding model konvensional, ditandai dengan perubahan tingkat harga diri kelas eksperimen rata-rata pada kategori tinggi melalui sikap yang ditunjukkan siswa setelah perlakuan. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung, adanya motivasi untuk merespon pertanyaan guru dan menghargai perbedaan pendapat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pemaparan simpulan, timbul beberapa implikasi yang perlu diperhatikan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Diketuainya kondisi harga diri siswa yang didominasi dalam kategori sedang dan rendah pada siswa di SMP Negeri 3 Kota Bandung, dapat memberi stimulus bagi siswa agar menemukan hobi atau hal-hal yang mampu membahagiakan diri sendiri. Adapun perbedaan tingkat harga diri antara siswa laki-laki dan perempuan, dapat menjadi petunjuk bagi guru mengenai pemberian perhatian pada siswa selama pembelajaran karena akan berpengaruh pada performa akademik dan non akademik.
2. Diketuainya pengaruh model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap harga diri siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Bandung, dapat memberikan petunjuk bagi guru bahwa kemampuan berpikir kritis dapat menghasilkan adanya peningkatan pada kompetensi siswa dalam mengevaluasi diri dalam hal menentukan solusi ketika siswa dihadapkan permasalahan. Siswa akan lebih tenang saat memiliki masalah, serta memiliki keyakinan bahwa setiap masalah pasti memiliki solusi.
3. Diketuainya perbedaan efektivitas model *problem based learning* terhadap tingkat harga diri siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandung, dapat memberikan petunjuk dan pemantik bagi guru bahwa pembelajaran dengan menyertakan metode atau model akan lebih efektif, menerapkan inovasi-inovasi dalam kegiatan belajar akan berdampak pada proses pemahaman siswa pada pengetahuan yang guru sampaikan. *harga diri* siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan diikutsertakannya partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan mengenai implikasi dilakukannya penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, peneliti menyarankan agar memperhatikan kondisi harga diri siswa dan mencermati hal-hal yang dapat menurunkan harga diri siswa dalam eksistensinya di sekolah.
2. Bagi guru, peneliti menyarankan agar menyiapkan metode dan model pembelajaran yang bervariasi serta berorientasi pada siswa. Dengan menyertakan siswa selama pembelajaran, dapat mengembangkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan penerimaan sosialnya.
3. Bagi siswa, peneliti menyarankan agar mendalami pemahaman mengenai peran harga diri terhadap kualitas hidup. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk berpikir sebelum bertindak dan meminimalisir kenakalan-kenakalan remaja.

Bagi peneliti selanjutnya yang andil dalam bidangnya, peneliti menyarankan agar kajian mengenai harga diri diperluas, dengan fokus penelitian mengenai upaya-upaya yang dapat meningkatkan harga diri.